Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik



MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA TERAPAN

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN JAKARTA 2021

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA TERAPAN

IAPS-AV 2021 1.0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	pengembangan keilmuan program studi.			
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen	Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

		dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.					
Ī	6	Strategi pencapaian	Strategi efektif untuk	Strategi efektif untuk	Strategi untuk mencapai	Strategi untuk mencapai	Tidak memiliki strategi
		tujuan disusun	mencapai tujuan dan	mencapai tujuan dan	tujuan dan disusun	tujuan disusun	untuk mencapai tujuan.
		berdasarkan analisis	disusun berdasarkan	disusun berdasarkan	berdasarkan analisis yang	berdasarkan analisis yang	
		yang sistematis, serta	analisis yang sistematis	analisis yang sistematis	sistematis dengan	kurang sistematis serta	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	tidak menggunakan metoda yang relevan.	
7	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
		B. Perwujudan <i>good</i> governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = (A + (2 x B)) / 3	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
8	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor	kurang dari 2.
		B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan	Pimpinan UPPS mampu: 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu: 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	pada situasi yang tidak terduga.			
		Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$					
9	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
		kerjasama dan hasilnya.					
10		A. Kerjasama	Jika RK ≥ 4 ,		<u>l</u> Jika Rk	<u> </u> ⟨ < 4 .	
		pendidikan, penelitian,	maka A = 4.		maka A		

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
		dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Jika NI ≥ a dan NN ≥ b Maka Skor = 4 NI = Jumlah kerjasama ting NW = Jumlah kerjasama ting	didikan. elitian. // ap yang ditugaskan sebagai petasi. maka maka tat internasional. filasional.	Jika 0 < NI < a atau 0 <	mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi 0 < NI < a atau 0 < NN < b atau 0 < NW ≤ c x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))		
11	C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan	Skor = ((2 x A) + B) / 3 Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	A=NI/a; B=NN/b; C=NW/c UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat inernasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	Tidak ada Skor	kurang dari 2.	
12	C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		sebagai berikut:	para pemangku				
		1) capaian kinerja diukur	kepentingan.				
		dengan metoda yang					
		tepat, dan hasilnya					
		dianalisis serta					
		dievaluasi, dan					
		2) analisis terhadap					
		capaian kinerja					
		mencakup identifikasi					
		akar masalah, faktor					
		pendukung keberhasilan					
		dan faktor penghambat					
		ketercapaian standard,					
		dan deskripsi singkat					
		tindak lanjut yang akan					
		dilakukan.					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
13	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	A. Metoda rekrutmen	Jika seleksi mahasiswa baru menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi , maka A = 4	Jika seleksi mahasiswa mahasiswa baru menggunakan uji kognitif dan uji aptitude , maka A = 3 .	Jika seleksi mahasiswa baru hanya menerapkan uji kognitif , maka A = 2 .	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika mahasiswa baru diterima tanpa seleksi, maka A = 0 .
		B. Keketatan	Jika Rasio ≥ 4 ,		Jika Ras		
		seleksi.	maka B = 4		maka B = (4 x	(Rasio) / 4 .	
		Tabel 2.a.1) LKPS					
		Skor = (A + B) / 2.					
14	C.3.4.b) Daya Tarik	A. Peningkatan animo	UPPS melakukan upaya	UPPS melakukan upaya	UPPS melakukan upaya	UPPS melakukan upaya	UPPS tidak melakukan
	Program Studi	calon mahasiswa.	untuk meningkatkan	untuk meningkatkan animo	untuk meningkatkan	untuk meningkatkan	upaya untuk
		Tabel 2.a.1) LKPS	animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan	calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan	animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	meningkatkan animo calon mahasiswa dalam
		1 abol 2.a. 1) EN 0	adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.	adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	dengan tren tetap.	namun trennya menurun.	3 tahun terakhir.
		B. Mahasiswa asing					
		Tabel 2.b LKPS	Jika PMA ≥ 1% , maka B = 4	Jika PM maka B = 2 +	A < 1% , - (200 x PMA)	Tidak ada skor	kurang dari 2.
		Skor = $((4 \times A) + B) / 5$			T		1
15	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

B. Akses dan mutu	Ada kemudahan akses	Ada kemudahan akses	Ada kemudahan akses	Mutu layanan kurang baik	Tidak memiliki layanan
layanan	dan mutu layanan yang	dan mutu layanan yang	dan mutu layanan yang	untuk bidang penalaran	kemahasiswaan.
kemahasiswaan.	baik untuk bidang	baik untuk bidang	baik untuk bidang	atau minat bakat	
	penalaran, minat bakat	penalaran, minat bakat	penalaran dan minat bakat	mahasiswa.	
$Skor = (A + (2 \times B))$	/ 3 mahasiswa dan semua	mahasiswa dan sebagian	mahasiswa.		
	jenis layanan kesehatan.	layanan kesehatan.			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
16	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika NDTPS ≥ 12 dan PDTT ≤ 10% Maka skor =4	maka skor = jika NDTPS ≥ 12 dan	I an 10% < PDTT ≤ 40% , 2 2 + 2 (A x B) 1 10% < PDTT ≤ 40%. = 2 + (2 x B)	Jika 3 ≤ DTPS < 12 dan PDTT > 40%, Maka skor =1	Jika NDTPS ≤ 3 , dan PDTT = 0, Maka skor 0	
	C.4.4.a) Profil Tabel 3.a.4) LKPS Dosen		NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen teta yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100% A = ((NDTPS-3)/9) B = (40%-PDTT)/30%					
17		Kualifikasi akademik DTPS.	Jika PDS3 ≥ 15% , maka Skor = 4	maka Skor = 2 +	63 < 15% , ((4 x PDS3) / 1,5)	Tidak ada Skor	kurang dari 2.	
		Tabel 3.a.1) LKPS		asi.		s. bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi int		
18		Sertifikasi kompetensi/profesi/indu	Jika PDSK ≥ 50% , maka Skor = 4	maka Skor = 7	K < 50% , 1 + (6 x PDSK)	Tidak ada Skor ki	urangdari 1.	
		stri DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	, ,		•	bidang keahlian yang sesuai de	ngan kompetensi inti	
			PDSK = (NDSK / NDTPS) x 1					
19		Jabatan akademik DTPS.	Jika PGBLKL ≥ 50% , maka Skor = 4	maka Skor = 2 + (.KL < 50% , ((20 x PGBLKL) /5)	Tidak ada Skor	kurang dari 2.	
		Tabel 3.a.1) LKPS	NDLK = Jumlah DTPS yang NDL = Jumlah DTPS yang m	asi.	ktor Kepala. tor.	ta kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai denga		
20		Rasio jumlah	***	, ,	Kelompok Sains Teknologi			
	mahasiswa progr studi terhadap jun DTPS.		Jika 15 ≤ RMD ≤ 25 ,	Jika RN	MD < 15 , maka Skor = (4 x F	RMD) / 15	Jika RMD > 35,	
			maka Skor = 4		MD ≤ 35 , maka Skor = (70 -	(2 x RMD)) / 5	maka Skor = 0	
	İ	5.1 5.	NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
		Tabel 2.a.1) LKPS		asi.				

21	Penugasan DTPS	S Jika RDPU ≤ 6 ,	Jika 6 < RDPU ≤ 10 ,	Tidak ada skor antara 0	Jika RDPU > 10,
	sebagai pembimb	oing maka Skor = 4	maka Skor = 7 - (RDPU / 2)	dan 2.	maka Skor = 0
	utama tugas akhi	r RDPU = Rata-rata jumlah bi	mbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ ser	nester.	
	mahasiswa.				
	Tabel 3.a.2) LKP	S			
22	Ekuivalensi Wakt	Jika EWMP=14.	Jika 12 ≤ EWMP < 14 Maka Skor = ((3	v EMMD) 24)/2	Jika EWMP < 12
	Mengajar Penuh	DTPS. JIKA EVVIVIP=14,	JIKA 12 S EVVIVIP < 14 IVIAKA SKOI = ((3	X EVVIVIP)-34)/2	atau EWMP > 16,
	Tabel 3.a.3) LKP	S maka skor 4	Jika 14 < EWMP ≤ 16 Maka Skor = (50- (3 >	(EWMP))/2	maka Skor = 0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0		
23		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Jika PDTT = 0% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor 4		.0% dan NDTPS ≥ 5 4 – (5 x PDTT)	Jika PDTT > 60% maka skor =0			
				ang ditugaskan sebagai penga	. • .	kuliah di program studi yang diakreditasi. di program studi yang diakreditasi.			
24		Keterlibatan dosen industri/praktisi.	Jika PMKI ≥ 20% , maka Skor = 4		PMKI < 20% , = 2 + (10 x PMKI)	Tidak ada	skor kurang dari 2.		
		Tabel 3.a.5) LKPS	MKKI = Jumlah mata kuliah k MKK = Jumlah mata kuliah k PMKI = (MKKI / MKK) x 1009	· %	•	1			
25	C.d.2)b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas	Jika RRD ≥ 0,5 , maka Skor = 4 .	Jika RR maka Skor = 2		Tidak ada Skor	kurang dari 2.		
26		kepakaran/prestasi/kiner ja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	a) menjadi visiting lecturer at internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/ic) menjadi editor atau mitra b program studi. d) menjadi staf ahli/narasuml pengusul dari program studi wilayah/nasional/ internasion Diploma Tiga/Sarjana Terapa e) mendapat penghargaan at RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan at	pakaran/prestasi/kinerja DTP: au visiting scholar di program nvited speaker pada pertemua pestari pada jurnal nasional te per di lembaga tingkat wilayah pada program Sarjana/Magistal pada bidang yang sesuai dan/Magister Terapan/Doktor Tas prestasi dan kinerja di tingi paga gitugaskan sebagai pe	S dapat berupa: studi/perguruan tinggi teral an ilmiah tingkat nasional/ ir akreditasi/jurnal internasio /nasional/internasional pad er/Doktor), atau menjadi te engan bidang program stud erapan). kat wilayah/nasional/interna	nal bereputasi di bidang yang ses a bidang yang sesuai dengan bid naga ahli/konsultan di lembaga/ir di (untuk pengusul dari program s	suai dengan bidang dang program studi (untuk ndustri tingkat tudi pada program		
20		DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		IN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 /	Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(A-B)$ NDTPS Faktor	< a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c $B+(C/2)-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$ Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1			
studi dalam 3 tahun maka Skor = 4					akhir. nir.	engan kompetensi inti			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0		
27		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	NI = Jumlah PkM dengan su NN = Jumlah PkM dengan s NL = Jumlah PkM dengan su	maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)+((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1 n sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. n sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. n sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti editasi.					
28		Pagelaran/pameran/pre sentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi, yang					C)/2)) Faktor: a = 0,1 ,		
		dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	b = 1 , c = 2 NA1 = Jumlah publikasi di ju NA2 = Jumlah publikasi di ju NA3 = Jumlah publikasi di ju NA4 = Jumlah publikasi di ju NB1 = Jumlah publikasi di se NB2 = Jumlah publikasi di se NB3 = Jumlah publikasi di se NC1 = Jumlah pagelaran/pa NC2 = Jumlah pagelaran/par NC3 = Jumlah pagelaran/par NC3 = Jumlah dosen teta program studi yang diakredit A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c	publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. publikasi di jurnal nasional terakreditasi. publikasi di jurnal internasional. publikasi di seminar internasional bereputasi. publikasi di seminar nasional. publikasi di seminar nasional. publikasi di seminar internasional. publikasi di seminar presentasi dalam forum di tingkat wilayah. pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. pagealran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. pagealran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. pagealran/pameran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. pagealran/pameran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. pagealran/pameran/pameran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. pagealran/pameran/pameran/pameran/pameran/pameran/pameran/pameran/pameran/pameran/pameran/pameran/pameran/					
29		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jika RS ≥ 0,5 , maka Skor = 4 . RS = NAS / NDTPS NAS = jumlah artikel yang di						
		Tabel 3.b.6) LKPS	NDTPS = Jumlah dosen teta program studi yang diakredit	ah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi i ⁄ang diakreditasi.					
30 Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun Produk/jasa yang diad RS ≥ 1 , Jika RS < 1 , maka Skor = 2 + (2 x RS) . Tidak ada Skor k maka Skor = 2 + (2 x RS) .						r kurang dari 2.			
		terakhir Tabel 3.b.7) LKPS		p yang ditugaskan sebagai pe	asyarakat dalam 3 tahun terakl angampu mata kuliah dengan b		engan kompetensi inti		

31	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan	Jika RLP ≥ 1 ,	Jika RLP \geq 1 , Jika RLP $<$ 1 , Tidak ada Skor kurang dari 2. maka Skor 4 . maka Skor = 2 + (2 x RLP) .					
	, ,		,					
	DTPS dalam 3 tahun	$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$						
	terakhir.	NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)						
		NB = Jumlah luaran penelitia	an/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain F	Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain				
	Tabel 3.b.8) LKPS	Tata Letak Sirkuit Terpadu, o	dII.)					
		NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni,						
		Rekayasa Sosial.						

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
				ı an/PkM yang diterbitkan dalam ap yang ditugaskan sebagai pe tasi.			engan kompetensi inti
32	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen ≥ 3,5, maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
33	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c LKPS Skor = (A + B) / 2	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
			bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang	bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang				
34	C.5. Keuangan,	Biaya operasional	tugasnya. Jika DOP ≥ 20 ,	tugasnya.	Jika DO	P < 20		
54	Sarana dan	pendidikan.	maka Skor = 4		maka Skor			
	Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Tabel 4.a LKPS	DOP = Rata-rata dana opera	operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
35	,	Dana penelitian DTPS.	Jika DPD ≥ 10 ,		Jika DPI	•		
		Tabal 4 a 11/DO	maka Skor = 4		maka Skor =			
		Tabel 4.a LKPS		enelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). Jika DPkMD < 5,				
36		Dana pengabdian kepada masyarakat	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	JIKA DPKMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5				
		DTPS.		maka Skor = (4 x DPkMD) / 5 a PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
		D11 3.	DENIVID = Nata-tata dalla Er	(IVI DTF 3/ tanun dalam 3 tanun	r terakilii (dalaiii juta rupiaii).			
		Tabel 4.a LKPS						
37		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana ≥ 3,5, maka Skor butir ini = 4.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.	
38		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
39	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
40	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5	yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	dalam peta kurikulum yang jelas.		
41	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
42	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
43	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor	kurang dari 2.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.					
		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN DiktiPkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor	kurang dari 2.
		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode
		Contoh: RBE (research based education), IBE	dilaksanakan sesuai dengan capaian	dilaksanakan sesuai dengan capaian	dilaksanakan sesuai dengan capaian	dilaksanakan sesuai dengan capaian	pembelajaran yang dilaksanakan sesuai

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		(industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C) + (2 x D) + (2 x E)) / 9					
44		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam	Jika PJP ≥ 30% , maka Skor = 4		Jika PJP maka Skor = (
		bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	JP = Jam pembelajaran prak JB = Jam pembelajaran tota PJP = (JP / JB) x 100%	tikum, praktik studio, praktik b I selama masa pendidikan.	engkel, atau praktik lapangan	(termasuk KKN)	
		Tabel 5.a.1) LKPS					
45	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
46	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik,	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.					
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsurunsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5					
47	C.f.2)a)ix. Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS	PS menyediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika > 25 SKS	PS menyediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika 20-25 SKS	PS menyediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika 15-19 SKS	PS menyediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika 10 -14 SKS	PS menyediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika < 10 SKS
48	C.f.2)a)x. Proyek rekayasa penciri bidang prodi (<i>Capstone design</i>)	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan	PS memiliki aspek 1 sampai 4	PS memiliki aspek 1 sampai 3.	PS memiliki aspek 1 dan aspek 2.	PS hanya memiliki aspek 1.	Tidak menyelenggarakan

		dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sahih pelaksanaan Tabel 5.a.4) LKPS					
49	C.f.2)b) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS	Jumlah wisudawan yang mengikuti kegiatan MBKM minimal 20 SKS	>= 25% lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM	Ada lulusan pada TS yang yang mengikuti MBKM, tetapi < 25%	Tidak ada lulusan pada TS yang mengikuti	Tidak ada Skor kurang dari 1.
50	C.6.4.j) Integrasi	Integrasi kegiatan	NMKI > 3	NMKI = 2 3	NMKI = 1	Tidak ada skor	kurang dari 2.
	kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS	NMKI = Jumlah mata kuliah y	yang dikembangkan berdasark	kan hasil penelitian/PkM DTPS	S dalam 3 tahun terakhir.	
51	C.6.4.k) Suasana	Keterlaksanaan dan	Kegiatan ilmiah yang	Kegiatan ilmiah yang	Kegiatan ilmiah yang	Kegiatan ilmiah yang	Tidak ada Skor kurang
	Akademik	keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
		generale, seminar						
52	C.6.4.I) Kepuasan Mahasiswa	ilmiah, bedah buku. A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap	TKM ≥ 75%		Jika 25% ≤ TKM < 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2		Jika TKM < 25% , maka Skor = 0	
	Mai lasiswa	proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS	Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2,, 7 dimana : ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang".					
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	TKM = ΣΤΚΜί / 5 Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidentil.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.	
53	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan	hasil pembelajaran. UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.					
54	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya	Jika PPDM ≥ 25%, maka Skor = 4		2 + (8 x PPDM)	Tidak ada Skor	
	Mahasiswa	melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		an DTPS yang dalam pelaksar an DTPS dalam 3 tahun terakh %		ra program studi dalam 3 tahui	n terakhir.
55	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur- unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
56		PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya	Jika PPkMDM ≥ 25%, maka Skor = 4		DM < 25% , 2 + (8 x PPDM)	Tidak ada Skor	kurang dari 2.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0		
	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		DTPS dalam 3 tahun terakhir	I annya melibatkan mahasiswa	I program studi dalam 3 tahun t	l erakhir.		
		Tabel 7 LKPS							
57	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.		
58		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS	Jika RIPK ≥ 3,25, maka Skor = 4		RIPK < 3,25, (8 x RIPK) - 6) / 5	Tidak ada skor	kurang dari 2		
59		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	Jika RI ≥ a dan RN ≥ b maka Skor = 4	maka	Jika 0 < RI < a, atau 0 < F a skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB	.,)/2))		
		Tabel 8.b.1) LKPS	RI = NI / NM , RN = NN / NN NI = Jumlah prestasi akaden NN = Jumlah prestasi akade NW = Jumlah prestasi akade NM = Jumlah mahasiswa pa A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c	ademik internasional. kademik nasional. Ikademik wilayah/lokal. ra pada saat TS.					
60		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir.	Jika RI ≥ a dan RN ≥ b maka Skor = 4	maka	Jika 0 < RI < a, atau 0 < F a skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB	*)/2))		

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Tabel 8.b.2) LKPS	RI = NI / NM , RN = NN / NN NI = Jumlah prestasi nonaka NN = Jumlah prestasi nonak NW = Jumlah prestasi nonak NM = Jumlah mahasiswa pa A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c	ademik internasional. ademik nasional. kademik wilayah/lokal.	r: a = 0,2% , b = 2% , c = 4%		
61		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS	Jika 3,5 < MS ≤ 4,5 , maka Skor = 4		Jika 3 < MS \leq 3,5 , maka Skor = (8 x MS) - 24 Jika 4,5 < MS \leq 7 , maka Skor = (56 - (8 x MS)) / 5	5	Jika MS ≤ 3 , maka Skor = 0
62		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Jika PTW ≥ 70% ,maka Skor = 4	r	Jika PTW < 70% , naka Skor = 1 + ((30 x PTW) /	7)	Tidak ada Skor kurang dari 1.
63		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M _{DO}). Rumus perhitungan: M _{DO} = (a)-(b)-(c) / (a) ×100% Tabel 8.c LKPS	Jika M _{DO} ≤ 6%, maka skor = 4.	Jika 6% < M _{DC}	_o < 45%, maka skor = [180 – (4	.00 х М _{DO})] / 39.	Jika M _{DO} ≥ 45%, maka skor = 0.

64	Pelaksanaan tracer	Tracer study yang	Tracer study yang	Tracer study yang	Tracer study yang	UPPS tidak
	study yang mencakup 5	dilakukan UPPS telah	dilakukan UPPS telah	dilakukan UPPS telah	dilakukan UPPS telah	melaksanakan tracer
	aspek sebagai berikut:	mencakup 5 aspek.	mencakup 4 aspek.	mencakup 3 aspek.	mencakup 2 aspek.	study.
	1) pelaksanaan tracer					
	study terkoordinasi di					
	tingkat PT,					
	2) kegiatan tracer study					
	dilakukan secara reguler					
	setiap tahun dan					
	terdokumentasi,					
	3) isi kuesioner					
	mencakup seluruh					
	pertanyaan inti tracer					
	study DIKTI.					
	4) ditargetkan pada					
	seluruh populasi					
1	(lulusan TS-4 s.d. TS-2),					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0		
		5) hasilnya							
		disosialisasikan dan							
		digunakan untuk							
		pengembangan							
		kurikulum dan							
65		pembelajaran. Waktu tunggu.	Jika WT < 3 bulan,	Jika $3 \le WT \le 6$, WT : maka Skor = $(24 - (4 \times WT)) / 3$.					
00		vakta tangga.	maka Skor = 4.						
		WT = waktu tunggu	Ketentuan persentase respo	' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' ' '					
		lulusan untuk							
		mendapatkan pekerjaan							
		pertama dalam 3 tahun,							
		mulai TS-4 s.d. TS-2.							
		Tabel 8.d.1) LKPS		3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang					
			-	ng terlacak = (NL / NJ) x 100%)				
			Prmin = Persentase respond	len minimum					
66		Kesesuaian bidang	Jika PBS ≥ 60% , Jika PBS < 60%, maka Skor = 4 maka Skor = (20 x PBS) / 3						
		kerja.		nden lulusen.	maka Skor = (a	20 X PBS) / 3			
		PBS = Kesesuaian	Ketentuan persentase respo		ın (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang	maka Prmin – 200/			
		bidang kerja lulusan		-	ın (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang ın (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang		00) v 200/)		
		saat mendapatkan		memenuhi ketentuan diatas, m		g, maka Fillin = 50 % - ((NE / S	100) X 20 76)		
		pekerjaan pertama			tas, maka berlaku penyesuaiar	sebagai berikut: Skor akhir =	(PJ / Prmin) x Skor.		
		dalam 3 tahun, mulai	NL = Jumlah lulusan dalam 3		iao, mana benana penyebaaia.	. cozaga: zoa ee. a	(1 0 / 1 111111) / 2 11011		
		TS-4 s.d. TS-2.		3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang	terlacak				
			PJ = Persentase lulusan yar	ng terlacak = (NL / NJ) x 100%					
		Tabel 8.d.2) LKPS	Prmin = Persentase respond	len minimum					
67		Tingkat dan ukuran							
		tempat kerja lulusan.	Jika RI ≥ a dan RN ≥ b		Jika 0 < RI < a, atau 0 < R				
		T	maka Skor = 4	maka	a skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB))-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))		
		Tabel 8.e.1) LKPS	DI (NII (NII) 4000(DNI	// , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. n yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.					
				n yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha tidak berizin.					
			NL = Jumlah lulusan.	onorga di badari doarid lirighal	. wiiayaii/iokai alau bei wiiausai	ia tidan DGHZIH.			
			A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c						
			Ketentuan persentase respo	nden lulusan:					
					ın (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang	, maka Prmin = 30%.			
			- untuk program studi denga	n jumlah lulusan dalam 3 tahu	ın (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang	, maka Prmin = 50% - ((NL / 3	00) x 20%)		

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0		
			Jika persentase responden t		i aka Skor akhir = Skor. as, maka berlaku penyesuaiar	n sebagai berikut: Skor akhir =	: (PJ / Prmin) x Skor.		
			NL = Jumlah lulusan dalam 3	,					
				3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang ng terlacak = (NL / NJ) x 100%					
			Prmin = Persentase respond						
68		Tingkat kepuasan	1 min = 1 ersentase respond	Skor = STKi / 7					
00		pengguna lulusan.	Tingkat kenuasan aspek ke-	i dihitung dengan rumus sebag					
		periggaria raidouri.	TKi = $(4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ai)$		gar bornat.				
		Tabel 8.e.2) LKPS	ai = persentase "sangat baik						
		,	bi = persentase "baik".						
			ci = persentase "cukup".						
			di = persentase "kurang".						
			Ketentuan persentase respo	nden pengguna lulusan:					
			- untuk program studi denga	n jumlah lulusan dalam 3 tahu	n (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang	, maka Prmin = 30%.			
					n (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang	g, maka Prmin = 50% - ((NL / 3	300) x 20%)		
				memenuhi ketentuan diatas, m					
					tas, maka berlaku penyesuaiar	n sebagai berikut: Skor akhir =	(PJ / Prmin) x Skor.		
			NL = Jumlah lulusan dalam 3						
					atas studi pelacakan lulusan d	alam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)			
				ulusan yang memberi tanggar	pan = (NL / NJ) x 100%				
	0.041)	15	Prmin = Persentase respond	len minimum I					
69	C.9.4.b)	Pagelaran/pameran/pr esentasi/publikasi			like O . Di . e etev O . E	ON the state O to DIM sta			
	Luaran Dharma Penelitian dan	ilmiah mahasiswa,	Jika RI≥a dan RN≥b	maka	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < F$ Skor = $4 \times ((A+B+(C/2))-(A\times B)$,	·\/2\\		
	PkM	yang dihasilkan secara	maka Skor = 4	Illaka	$SKOI = 4 \times ((A+B+(C/2))-(AXB)$)-((AXC)/2)-((BXC)/2)+((AXBXC	·)/ ∠))		
	1 KW	mandiri atau bersama	RI = ((NA1 + NR1 + NC1) / I	I NM) x 100% RN = ((NA2 + N	A3 + NB2 + NC2) / NM) x 1009	% RI = ((NA4 + NB3 + NC3)	/ NM) x 100%		
		DTPS, dalam 3 tahun	Faktor: a = 1%, b = 10%, c	,	7.6 1 11.52 1 11.62), 1 1.00)	, i i = ((i i i i i i i i i i i i i i i i	1111) X 10070		
		terakhir.		nasiswa di jurnal nasional tidak	terakreditasi.				
		Tabel 8.f.2) LKPS		nasiswa di jurnal nasional teral					
			NA3 = Jumlah publikasi mah	nasiswa di jurnal internasional.					
			NA4 = Jumlah publikasi mah	asiswa di jurnal internasional	bereputasi.				
			NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT.						
			NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional.						
			•	nasiswa di seminar internasion					
					dalam forum di tingkat wilayal				
					dalam forum di tingkat nasion				
					alam forum di tingkat internasi	onal.			
			NM = Jumlah mahasiswa pa	da saat TS.					
			A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c						

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0		
70		Produk/jasa karya mahasiswa, yang	Jika NAPJ ≥ 2 , maka Skor = 4 .	Jika NAPJ = 1 , maka Skor = 3 .	Jika NAPJ = 0 , maka Skor = 2 .	Tidak ada Skor kurang dari 2.			
		dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	NAPJ = Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.						
71		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan	Jika NLP ≥ 1 , maka Skor 4 .		LP < 1 , 2 + (2 x NLP) .	Tidak ada Skor	kurang dari 2.		
		mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS	NA = Jumlah luaran penelitia NB = Jumlah luaran penelitia Tanaman, Desain Tata Letal NC = Jumlah luaran penelitia Karya Seni, Rekayasa Sosia	NLP = 2 x (NA + NB + NC) + ND NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Fanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.					

D. Penjaminan M D.1) Keberadaan unit penjaminan o komitmen pimpin	penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) dokumen legal	UPPS memilki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 4	UPPS memilki aspek nomor 1 sampai dengan nomor 3	UPPS memilki aspek nomor 1 dan aspek nomor 2.	UPPS memilki aspek nomor 1	UPPS tidak memilki dokumen
	pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan					
	audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)					

73	D.2)	Ketersediaan dokumen	UPPS memiliki dokumen	UPPS memiliki dokumen	UPPS memiliki dokumen	UPPS belum memiliki	Tidak ada skor dibawah
	Ketersediaan	sistem penjaminan mutu	kebijakan SPMI, dokumen	kebijakan SPMI,	kebijakan SPMI,	dokumen kebijakan SPMI,	1
	dokumen dan	(Kebijakan SPMI, Manual	manual SPMI, dokumen	dokumen manual SPMI,	dokumen manual SPMI,	dokumen manual SPMI,	
	pengakuan	SPMI, Standar SPMI dan	standar dalam SPMI dan	dokumen standar dalam	dokumen standar dalam	dokumen standar dalam	
	mutu eksternal	Formulir SPMI) dan	dokumen formulir yang	SPMI dan dokumen	SPMI dan dokumen	SPMI dan dokumen formulir	
		memiliki pengakuan mutu	digunakan SPMI yang	formulir yang digunakan	formulir yang digunakan	yang digunakan SPMI.	
		dari lembaga audit	lengkap dan dikembangkan	SPMI yang lengkap dan	SPMI yang lengkap dan		
		eksternal, lembaga	secara berkelanjutan serta	dikembangkan secara	belum dikembangkan		
		akreditasi, dan lembaga	memiliki pengakuan mutu	berkelanjutan serta	secara berkelanjutan		
		sertifikasi	internasional.	memiliki pengakuan	serta memiliki		
		Tabal Ob LKDO		mutu nasional.	pengakuan mutu		
		Tabel 9.b LKPS			nasional.		

D.3)	Keterlaksanaan Sistem	UPPS dan PS telah	UPPS dan PS telah	UPPS dan PS telah	UPPS dan PS telah	Tidak ada skor kurang
Keterlaksanaan	Penjaminan Mutu	melaksanakan	melaksanakan	melaksanakan	melaksanakan	dari 1
Penjaminan Mutu		SPMI yang memenuhi 4	SPMI yang memenuhi	SPMI yang memenuhi	SPMI yang memenuhi	
dan Audit Mutu	memenuhi aspek berikut:	aspek.	aspek nomor 1 sampai	aspek nomor 1 sampai	aspek nomor 1.	
Internal	1) Tersedianya	•	dengan 3.	dengan 2.		
	dokumen IKU dan			9		
	IKT yang terdiri dari:					
	(1) Tata Pamong,					
	Tata Kelola dan					
	Kerjasama; (2)					
	Mahasiswa; (3)					
	Sumber Daya					
	Manusia; (4)					
	Keuangan, Sarana					
	dan Prasarana; (5)					
	Pendidikan; (6)					
	Penelitian; (7)					
	Pengabdian kepada					
	Masyarakat; (8)					
	Luaran dan Capaian					
	Tridharma Perguruan Tinggi.					
	2) Terlaksananya siklus					
	penjaminan mutu					
	(siklus PPEPP)					
	Bukti sahih efektivitas					
	pelaksanaan					
	penjaminan mutu.					
	4) Tersedianya bukti					
	peningkatan standar.					
	Tabel 9.a LKPS					

75	D.4) Kepuasan	Pengukuran kepuasan	Unit pengelola melakukan	Unit pengelola melakukan	Unit pengelola melakukan	Unit pengelola melakukan	UPPS tidak melakukan
75	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspekaspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.
76	E. Program	mahasiswa. Ketepatan analisis	UPPS melakukan analisis	UPPS melakukan analisis	UPPS melakukan analisis	UPPS melakukan analisis	UPPS tidak melakukan
70	Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis	SWOT	SWOT	SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	SWOT atau analisis lain yang relevan, serta	SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek- aspek sebagai berikut:	analisis untuk mengembangkan strategi.
	SWOT						

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasikekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitandengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program- pengembangan	memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor pendorong dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.	memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	
77	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	alternatif yang tepat. UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal,	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku,	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPSyang berlaku,	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
78	F.3 Program Pengembangan Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.